

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dispepsia merupakan penyakit sindrom gejala yang sering ditemukan dikalangan masyarakat yang ditandai dengan adanya rasa nyeri atau tidak nyaman pada bagian atas atau ulu hati (Satria, 2018) dalam (Zakiah & dkk, 2021). Dispepsia merupakan sekumpulan gejala atau sindrom yang terdiri dari nyeri ulu hati, mual, kembung, muntah, rasa penuh, atau cepat kenyang dan sendawa. Dispepsia sering ditemukan pada orang dewasa (Rahayu, 2020).

World Health Organization (WHO) mengatakan kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi dalam setiap negara. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa di Eropa, Amerika Serikat dan Oseania, prevelensi dispepsia sangat bervariasi antara 5-43% (Sumarni & Andriani, 2019).

Di Indonesia, Dyspepsia menempati posisi ke-5 sebagai penyakit dengan pasien rawat inap terbanyak dan posisi ke-6 sebagai penyakit dengan pasien rawat jalan terbanyak di rumah sakit (Ummur et al., 2019) dalam (Timah, 2021).

Di Provinsi Lampung sendiri, dispepsia menempati urutan ke-5 dari 10 besar penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan prevalensi 5,49% atau sebanyak 35.422 kasus (Tria & dkk, 2019).

Di Puskesmas Kotabumi II Dispepsia berada dalam 10 penyakit terbanyak, mulai dari 2019 kasus dispepsia sebanyak 5.321 kasus. Pada tahun 2020 kasus dispepsia mengalami penurunan dengan jumlah 909 kasus. Sedangkan pada tahun 2021 dispepsia menempati urutan ke-1 dari 10 penyakit terbanyak seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Daftar Penyakit Terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II
Tahun 2021

No	Penyakit	Jumlah	Persentase
1.	Dispepsia	5.491	27,8
2.	Nasofaringitis Akut	5.254	26,5
3.	Rheumatoid Arthritis	2.855	14,4
4.	Hipertensi	1.582	8,0
5.	Dermatitis	1.580	7,9
6.	Faringitis Akut	954	4,8
7.	Sindrom Cluser Headache	822	4,2
8.	DMTTI	534	2,7
9.	Myalgia	466	2,4
10	Gangguan Akomodasi	263	1,3
	Jumlah	19.801	

Sumber: Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara Tahun 2021

Gejala dari penyakit dispepsia sendiri dapat menyebabkan kurangnya rasa nyaman dan terganggunya kegiatan sehari-hari bagi penderitanya. Komplikasi lebih lanjut dapat menimbulkan perdarahan pada saluran cerna, dan dapat mengakibatkan kanker lambung sehingga mengharuskan penderitanya operasi, dan parahnya lagi dapat menyebabkan kematian.

Pentingnya peran perawat pada klien dengan dispepsia adalah memberikan edukasi karena bagian dari upaya pencegahan dan pengelolaan dispepsia. Informasi yang akan diberikan perawat menambah pengetahuan klien terhadap penyakit dan persepsi yang muncul dapat memberikan wawasan. Selain peran di atas, perawat perlu melakukan kolaborasi dengan pemberian layanan kesehatan lainnya untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan dapat meningkatkan derajat kesehatan pada klien.

Berdasarkan data di atas penulis mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis terhadap Tn. Z pada kasus

Dispepsia di Desa Karang Agung, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara Tanggal 1-3 Maret 2022”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis terhadap Tn. Z pada kasus Dispepsia di Desa Karang Agung Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis terhadap Tn. Z pada kasus Dispepsia di Desa Karang Agung, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan khusus

Penulis dapat menggambarkan pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan penyakit Dispepsia yang terdiri dari:

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Perencanaan Keperawatan
- d. Implementasi
- e. Evaluasi

D. Manfaat Penulisan

1. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat di dokumentasikan di perpustakaan sebagai bahan referensi bacaan tentang Asuhan Keperawatan terutama kasus Dispepsia.

2. Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tentang pemberian Asuhan Keperawatan

Gerontik, dan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan pada masyarakat.

3. Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan pada pasien secara langsung, serta menerapkan dan memberikan asuhan keperawatan gerontik khususnya kasus dispepsia.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis melakukan asuhan keperawatan gerontik terhadap Tn. Z dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis pada kasus Dispepsia dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan selama 3 hari kunjungan dari mulai tanggal 1-3 Maret 2022, di Desa Karang Agung Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.